

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelahiran prematur menjadi salah satu tantangan utama dalam kesehatan maternitas yang dihadapi oleh berbagai negara di seluruh dunia. Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), setiap tahun terdapat sekitar 15 juta bayi yang lahir prematur, dan angka ini diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya faktor risiko yang berkontribusi, seperti infeksi, komplikasi selama kehamilan, serta gaya hidup yang tidak sehat (WHO, 2023). Di Indonesia, prevalensi kelahiran prematur mencapai 11,5%, yang menunjukkan perlunya pengelolaan yang lebih baik dalam menghadapi masalah ini (Kemenkes RI, 2023). Dalam konteks ini, RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan berkomitmen untuk menerapkan manajemen berbasis risiko yang bertujuan untuk mencegah komplikasi *Partus Prematurus Imminens* (PPI).

Kondisi ini semakin mendesak ketika kita mempertimbangkan dampak kesehatan jangka panjang yang sering dialami oleh bayi yang lahir prematur (Ahmad, 2022). Bayi-bayi ini memiliki risiko tinggi untuk mengalami berbagai masalah kesehatan, seperti infeksi, gangguan pernapasan, serta keterlambatan dalam perkembangan neurologis (Ahmad, 2022). Data dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa komplikasi yang terkait dengan kelahiran prematur dapat meningkatkan angka kematian neonatal hingga 15% (Kemenkes RI, 2023). Angka ini sangat

mengkhawatirkan dan memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terlibat dalam pelayanan kesehatan, terutama di rumah sakit (Kemenkes RI, 2023).

Pada studi pendahuluan yang dilakukan pada Januari 2025 di Instalasi Kamar Bersalin RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan, dilakukan observasi dan wawancara terhadap 10 tenaga kesehatan yang terdiri dari dokter, bidan, dan perawat. Hasil studi menunjukkan bahwa 7 orang (70%) menyatakan bahwa manajemen berbasis risiko dalam pencegahan komplikasi *Partus Prematurus Imminens* (PPI) telah diterapkan, terutama melalui skrining risiko ibu hamil, pemberian obat pencegahan komplikasi, serta sistem rujukan bagi pasien berisiko tinggi. Namun, 3 orang (30%) mengungkapkan bahwa implementasi tersebut masih belum optimal, terutama karena keterbatasan sumber daya dan kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP).

Selain itu, 6 responden (60%) menyatakan bahwa koordinasi dengan fasilitas rujukan sudah berjalan cukup baik, namun masih menghadapi kendala terkait kesiapan tempat dan komunikasi antarfasilitas. Sementara itu, 4 responden (40%) menyebutkan bahwa sistem rujukan masih perlu diperbaiki untuk memastikan penanganan yang lebih cepat dan efektif bagi pasien dengan kondisi kritis.

Kurangnya pelatihan bagi tenaga kesehatan dalam manajemen risiko juga menjadi masalah yang perlu diatasi (Hidayati, 2022). Tenaga kesehatan yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang pengelolaan risiko dalam kehamilan dapat berkontribusi pada peningkatan angka kelahiran prematur

(Hidayati, 2022). Oleh karena itu, pelatihan dan pendidikan berkelanjutan bagi tenaga kesehatan sangat penting. Misalnya, pelatihan tentang manajemen risiko dan penanganan PPI dapat dilakukan secara berkala untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tenaga kesehatan dalam merawat ibu hamil (Hidayati, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen berbasis risiko dalam pencegahan komplikasi PPI di RSUD Siti Fatimah. Melalui identifikasi risiko-risiko yang ada dan penerapan langkah-langkah pencegahan yang tepat, diharapkan dapat menurunkan angka kelahiran prematur dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. Penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi bagi pihak rumah sakit dalam pengembangan kebijakan dan praktik yang lebih baik dalam manajemen risiko di masa mendatang.

Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan menerapkan strategi yang efektif dalam pencegahan komplikasi PPI. Salah satu langkah awal yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor risiko yang ada di lingkungan rumah sakit. Dengan memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kelahiran prematur, pihak rumah sakit dapat merancang program intervensi yang lebih tepat sasaran (Al-Zahrani, 2021).

Dalam kesimpulannya, kelahiran prematur merupakan masalah serius yang memerlukan perhatian dan penanganan yang tepat. Dengan meningkatnya angka kelahiran prematur di Indonesia, terutama di RSUD Siti Fatimah, penting untuk menerapkan manajemen berbasis risiko yang sistematis. Melalui edukasi

kepada ibu hamil, peningkatan akses layanan kesehatan, serta pelatihan bagi tenaga kesehatan, diharapkan angka kelahiran prematur dapat ditekan dan kualitas pelayanan kesehatan dapat ditingkatkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kebijakan dan praktik yang lebih baik dalam manajemen risiko di rumah sakit, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan ibu dan bayi di masa mendatang.

B. Rumusan Masalah

"Adakah ada Hubungan Implementasi Pencegahan Komplikasi *Partus Prematurus Imminens* (PPI) Terhadap Manajemen Berbasis Risiko Di Instalasi Kamar Bersalin Rsud Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Implementasi Pencegahan Komplikasi *Partus Prematurus Imminens* (PPI) Terhadap Manajemen Berbasis Risiko Di Instalasi Kamar Bersalin Rsud Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Identifikasi implementasi komplikasi *Partus Prematurus Imminens* (PPI) pada ibu hamil di RSUD Siti Fatimah Palembang
- b. Identifikasi manajemen berbasis resiko pada ibu hamil di RSUD Siti Fatimah Palembang.

- c. Menganalisa hubungan Hubungan Implementasi Pencegahan Komplikasi *Partus Prematurus Imminens* (PPI) Terhadap Manajemen Berbasis Risiko di RSUD Siti Fatimah Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Menambah wawasan dan referensi ilmiah mengenai hubungan antara implementasi pencegahan komplikasi PPI dan manajemen berbasis risiko dalam pelayanan kesehatan maternal. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu kebidanan dan manajemen risiko di bidang kesehatan ibu dan anak.

2. Manfaat praktis

a. Untuk Responden

Memberikan pemahaman lebih mendalam kepada tenaga kesehatan tentang pentingnya manajemen berbasis risiko dalam pencegahan komplikasi PPI. Meningkatkan kesadaran dan kepatuhan tenaga kesehatan dalam menerapkan protokol pencegahan komplikasi PPI sesuai standar operasional prosedur (SOP).

b. Untuk Lokasi Penelitian

Memberikan masukan bagi rumah sakit dalam mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko yang telah diterapkan. Membantu dalam penyusunan strategi perbaikan pelayanan kesehatan ibu hamil dengan

risiko PPI, sehingga dapat mengurangi angka komplikasi dan meningkatkan keselamatan ibu serta bayi.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi bagi penelitian berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas manajemen berbasis risiko dalam pencegahan PPI. Membuka peluang penelitian lanjutan yang dapat mengeksplorasi intervensi lebih spesifik dalam mencegah komplikasi PPI, baik dari aspek teknologi, pelatihan tenaga kesehatan, maupun kebijakan rumah sakit.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai Hubungan Implementasi Pencegahan Komplikasi *Partus Prematurus Imminens* (PPI) Terhadap Manajemen Berbasis Risiko di rumah sakit pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu :

Table 1.1 Keaslian Penelitian terhadap Hubungan Implementasi Pencegahan Komplikasi *Partus Prematurus Imminens* (PPI) Terhadap Manajemen Berbasis Risiko Di Instalasi Kamar Bersalin Rsud Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				Independen	Dependen			
1	Rahmawati, D. 2021	Efektivitas Manajemen Risiko dalam Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit.	Jurnal Manajemen Kesehatan	Implementasi manajemen risiko	Kualitas pelayanan Kesehatan	Kuantitatif	<i>Simple random sampling</i>	<i>Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara implementasi manajemen risiko terhadap kualitas pelayanan kesehatan, dengan nilai $p < 0,05$.</i>
2	Sari, M. 2020	Manajemen Risiko dalam Pencegahan Komplikasi pada Ibu Hamil	Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi	Manajemen risiko	Komplikasi partus prematurus	Deskriptif kuantitatif	<i>Purposive sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko yang baik dapat mengurangi angka komplikasi partus prematurus hingga 30%.

3	Andini, R. 2019	Analisis Manajemen Risiko di Instalasi Kamar Bersalin	Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat	Analisis manajemen risiko	Tingkat komplikasi persalinan	Kualitatif	<i>Purposive sampling</i>	Penelitian ini menemukan bahwa analisis manajemen risiko yang terstruktur dapat mengidentifikasi potensi komplikasi dan meningkatkan keselamatan ibu dan bayi.
4	Nugroho, A. 2022	Implementasi Manajemen Berbasis Risiko dalam Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak	Implementasi manajemen berbasis risiko	Angka kejadian komplikasi	Studi kasus	Stratified sampling	Penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen berbasis risiko secara signifikan menurunkan angka kejadian komplikasi pada ibu hamil, dengan penurunan mencapai 25% setelah 6 bulan implementasi.
5	Aulia dan Rahma (2021)	Efektivitas Manajemen Berbasis Risiko dalam Penanganan Partus Prematurus di Rumah Sakit Umum Daerah	Jurnal Kesehatan Masyarakat	Manajemen berbasis risiko	Hasil perinatal (kesehatan bayi)	Pendekatan kuantitatif	Teknik sampling acak sederhana	Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen berbasis risiko fokus pada penanganan risiko, tetapi tidak secara khusus membahas komplikasi PPI.

6	Sari dan Nugroho (2022)	Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Kualitas Pelayanan di Instalasi Kamar Bersalin	Jurnal Pelayanan Kesehatan	Manajemen risiko	Kualitas pelayanan	Metode survei	Teknik <i>purposive sampling</i>	Penelitian ini menekankan pada pencegahan komplikasi PPI dan menggunakan analisis deskriptif serta inferensial, berbeda dengan fokus pada efektivitas manajemen berbasis risiko
7	Prasetyo dan Lestari (2023)	Manajemen Risiko dalam Pencegahan Komplikasi Persalinan: Studi Kasus di RSUD X.	Jurnal Manajemen Kesehatan	identifikasi risiko dan penanganan risiko	Pencegahan komplikasi pengiriman	Pendekatan kualitatif	Teknik snowball sampling	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam dan tidak fokus pada PPI, tetapi penelitian secara umum tentang risiko manajemen untuk mencegah komplikasi.

Ketujuh referensi di atas dapat memberikan landasan teori dan empiris yang kuat untuk mendukung penelitian skripsi mengenai efektivitas manajemen berbasis risiko dalam pencegahan komplikasi partus prematurus di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.